

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab kelima simpulan, implikasi, dan rekomendasi memaparkan kesimpulan yang diambil dari hasil temuan, pembahasan, analisis hasil penelitian, serta terdapat masukan dan rekomendasi.

5.1 Simpulan

5.1.1 Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran teman sebaya dalam mengembangkan kecerdasan sosial peserta didik kelas VII D SMP Negeri 29 Bandung dapat meningkatkan kecerdasan sosial yang dimiliki peserta didik. Hal tersebut terlihat dari adanya sikap ketergantungan yang dialami peserta didik terhadap teman sebayanya. Peran teman sebaya telah muncul yang berfokus pada empat aspek kecerdasan sosial yaitu kemampuan komunikasi, menghargai perbedaan pendapat, memecahkan masalah dan empati. Oleh karena itu, peserta didik mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain dan keempat aspek tersebut selalu tertanam pada diri peserta didik. Selain itu, adanya keterkaitan peran IPS dalam meningkatkan kecerdasan sosial peserta didik yang juga mengajarkan keterampilan sosial sebagai bekal terjun dalam lingkungan masyarakat menjadi warga negara yang berperilaku baik.

5.1.2 Khusus

- a. Kecerdasan sosial peserta didik dalam empat aspek kecerdasan sosial yaitu kemampuan komunikasi, menghargai perbedaan pendapat, memecahkan masalah dan empati peserta didik kelas VII D SMP Negeri 29 Bandung telah muncul. Dalam aspek kemampuan komunikasi, peserta didik mampu memahami informasi yang disampaikan oleh temannya sehingga peserta didik bisa menjalin hubungan sosial.

Fuji Astuti, 2023

PERAN TEMAN SEBAYA DALAM MENGENGEMBANGKAN KECERDASAN SOSIAL PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif Kualitatif di Kelas VII D SMP Negeri 29 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam aspek menghargai perbedaan pendapat, peserta didik bisa menghargai pendapat yang berbeda, mampu menerima kritik, saran, serta penilaian yang diberikan oleh temannya. Dalam kemampuan memecahkan masalah, peserta didik mampu memahami masalah yang ada dan bisa mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi serta memberikan bantuan kepada teman sebaya untuk mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi. Terakhir dalam aspek empati, peserta didik selalu memberikan bantuan kepada teman sebaya yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran berlangsung dan memiliki rasa peduli yang tinggi terhadap teman sebayanya.

- b. Peran IPS dalam mengembangkan kecerdasan sosial peserta didik hasilnya sudah muncul dan baik. Hal ini berdasarkan indikator pada instrumen yaitu; kemampuan berinteraksi secara aktif dan efektif, memiliki keterampilan sosial, memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, serta mampu menjadi warga negara yang baik. Keseluruhan indikator tersebut telah diimplementasikan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya peran pembelajaran IPS peserta didik mampu memahami dan mengontrol emosi yang dimilikinya sehingga dapat memberikan dampak positif dalam berhubungan dengan orang lain.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu adanya peranan teman sebaya terhadap peningkatan kecerdasan sosial peserta didik dalam empat aspek yaitu kemampuan komunikasi, menghargai perbedaan pendapat, memecahkan masalah, dan empati. Hal ini disebabkan oleh banyaknya waktu yang peserta didik habiskan dengan teman sebaya sehingga membuat peserta didik membutuhkan dukungan dari temannya. Pemilihan teman sebaya dapat mempengaruhi peranan teman sebaya bagi peningkatan kecerdasan sosial peserta didik. Peningkatan kecerdasan sosial peserta didik melalui peran teman sebaya dapat sejalan dengan mata pelajaran IPS dimana peningkatan

kecerdasan sosial peserta didik dapat digunakan sebagai bekal untuk memasuki kehidupan bermasyarakat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas VII D SMP Negeri 29 Bandung, maka beberapa hal yang diajukan oleh peneliti sebagai rekomendasi yaitu:

1. Sebagai bahan evaluasi bagi pemegang kebijakan dalam bidang pendidikan untuk terus memberikan inovasi pada pembelajaran IPS agar mampu menebar kebermanfaatan secara lebih luas dengan kualitas kecerdasan sosial yang lebih tinggi.
2. Sebagai bekal peserta didik agar mampu meningkatkan kualitas kecerdasan sosial yang dimilikinya sehingga potensi yang dimiliki dapat bermanfaat untuk kehidupan bermasyarakat dan dapat menjadi warga negara yang baik.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru IPS supaya meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan dalam membentuk dan mendidik perilaku peserta didik dan meningkatkan kecerdasan sosial peserta didik sehingga sejalan dengan tujuan pembelajaran IPS yaitu menjadi *good citizen* atau menjadi warga negara yang berperilaku baik dalam kehidupan dimasyarakat.
4. Bagi pihak sekolah setelah dilakukannya penelitian ini, diharapkan dalam proses pembelajaran peran teman sebaya dapat lebih dioptimalkan lagi sehingga peserta didik dalam proses pembelajaran merasa nyaman.
5. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih menjelaskan dan menerapkan urgensi kecerdasan sosial kepada masyarakat sekolah. Sehingga penelitian selanjutnya mampu melengkapi hasil penelitian ini.